

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *school engagement* dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa SDN Kanigoro 03, serta hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. *School engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SDN Kanigoro 03. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik dari aspek perilaku, emosional, maupun kognitif, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mematuhi tata tertib sekolah.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SDN Kanigoro 03. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, tertib, serta didukung oleh hubungan sosial yang baik mampu mendorong terbentuknya perilaku disiplin pada siswa.

3. *School Engagement* dan Lingkungan Sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Siswa SDN Kanigoro 03. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 51,277, sedangkan F tabel sebesar 3,11 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Karena nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($51,277 > 3,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,565, yang menunjukkan bahwa variabel *School Engagement* (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 56,5% terhadap Kedisiplinan Siswa (Y). Sementara itu, sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun faktor internal siswa lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan kondusif serta terus menumbuhkan budaya disiplin melalui penerapan tata tertib yang konsisten. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dapat meningkatkan *school engagement* siswa sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, baik melalui diskusi, kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun strategi pembelajaran inovatif lainnya. Guru juga diharapkan menjadi teladan dalam penerapan disiplin sehingga dapat membentuk karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam setiap kegiatan pembelajaran, mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, serta menjaga hubungan yang baik dengan guru maupun teman. Dengan demikian, kedisiplinan siswa dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kedisiplinan siswa, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, iklim kelas, budaya sekolah, atau manajemen kelas. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau wilayah yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan perbandingan. Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sehingga mampu mengetahui pengaruh *School Engagement* dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa secara parsial maupun simultan. Selain itu, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga data yang

diperoleh dapat digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah, yaitu SDN Kanigoro 03, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada sekolah lain. Selain itu, variabel yang digunakan hanya mencakup *School Engagement* dan Lingkungan Sekolah, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kedisiplinan siswa sebesar 43,5% di luar penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, menambah variabel lain, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih mendalam. Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini yaitu terdapat kekurangan telitian pada tahap pengecekan hasil uji validitas instrumen. Peneliti mengasumsikan bahwa seluruh item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas, sehingga terdapat 2 item pada variabel Kedisiplinan Siswa yang diketahui tidak valid setelah proses penyebaran angket kepada responden dilakukan. Karena instrumen telah terlanjur digunakan dalam pengumpulan data, kedua item tersebut tidak dapat dilakukan perbaikan atau pengujian ulang pada tahap penelitian berlangsung. Hal ini menjadi salah satu keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan agar penelitian selanjutnya lebih teliti dalam melakukan evaluasi instrumen sebelum digunakan pada pengambilan data penelitian.